

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan Ekonomi adalah kegiatan yang hampir dilakukan seluruh manusia yang ber peradaban di seluruh bagian dunia ini. Kegiatan Ekonomi bukanlah hanya mainan segelintir kalangan elit ataupun monopoli suatu negara saja melainkan ini merupakan kegiatan yang tanpa sadar, tanpa sengaja telah dilakukan oleh setiap manusia. Ilmu ekonomi di masa sekarang ini dapat dikatakan sebagai ilmu yang sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia. Dalam kajiannya Ekonomi terbagi kembali kedalam dua kelompok besar yang tujuan dan objeknya dalam menjalankan sangatlah berbeda yakni ekonomi makro dan ekonomi mikro.

Ekonomi makro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan sedangkan ekonomi mikro merupakan penjelasan dari variabel ekonomi yang lebih kecil seperti konsumsi, investasi dan tabungan. Sesuai dengan penjelasan singkat di atas bahwa pokok perhatian utama bagi ekonomi mikro adalah ekonomi yang pemberdayaan manusia. Ekonomi pemberdayaan manusia/kerakyatan merupakan salah satu contoh dari ekonomi mikro yang dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip-prinsip ekonomi mikro. Ekonomi pedesaan masih menjunjung tinggi dan menghormati asas-asas persaudaraan dalam berkegiatan ekonomi.

Kemudian kegiatan ini menjadi sumber pencarian utama masyarakat desa ataupun sekedar hanya menambah pendapatan keluarga. Dengan semakin tinggi pendapatan dan keberadaan masyarakat desa dalam bidang ekonomi maka pembangunan desa maupun pembangunan negara akan lebih mudah tercapai.<sup>1</sup>

Namun yang terjadi kala ini pengembangan ekonomi pedesaan kurang berhasil. Hal ini muncul karena sarana dan prasarana pedesaan belum cukup memadai. Tidak hanya itu saja perkonomian di pedesaan juga masih rendah, karena kurangnya pengetahuan sampai minimnya lapangan pekerjaan merupakan alasan yang paling sering muncul dan diperdengarkan untuk rendahnya perkembangan ekonomi pedesaan. Kemudian yang terlihat bahwa pembangunan dan perkembangan pedesaan jauh tertinggal dibandingkan dengan perkotaan. Sentra-sentra kegiatan ekonomi utama pedesaan hanya berbasis dan mengandalkan pada bidang pertanian dan pemanfaatan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara optimal. Sektor ekonomi lainnya, seperti industri kecil dan kerajinan rakyat masih sangat terbatas.

Masyarakat yang melangkah maju ke zaman baru seperti zaman kita, antara lain mengalami masa emansipasi wanita, yaitu usaha melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas dari sistem kekerabatan untuk mendapatkan status baru, sesuai dengan zaman baru dalam keluarga. Dalam hal ini perempuan berubah karena peranan perempuan dalam bidang ekonomi

---

<sup>1</sup> Kadariah, *Teori Ekonomi Mikro*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), hlm. 13

berubah pula. Dalam keberadaannya di tengah-tengah masyarakat perempuan tidak bisa luput dari berbagai sudut pandang yang menyertainya. Boleh jadi orang mengartikulasi perempuan berdasarkan sudut pandang ciri-cirinya, perannya dalam masyarakat, keluarga, pendidikan, dan lain-lain. Dalam sejarah perpolitikan di Indonesia dan negara berkembang pada umumnya, peranan perempuan dipandang terlambat dalam keterlibatan mereka di dunia politik.<sup>2</sup>

Stigma-stigma bahwa perempuan dalam posisi domestik dianggap sebagai salah satu hal yang mengakibatkan perempuan terlambat berkiprah dalam dunia politik. Sebagai salah satu indikatornya adalah jumlah perempuan yang memegang jabatan publik masih sangat sedikit. Fenomena tersebut terjadi bukan hanya tingkat elit atau pusat saja tetapi juga berimbas pada tingkat lokal atau daerah. Lebih parah lagi bahwa posisi kaum perempuan masih saja mengemaskan secara politik karena jarang sekali terlibat dalam penyelesaian permasalahan perempuan itu sendiri.

Keadaan peran dan status perempuan dewasa ini lebih dipengaruhi oleh masa lampau, budaya, ideologi, dan praktek hidup sehari-hari. Inilah yang menjadi kunci mengapa partisipasi perempuan dalam kehidupan masyarakat dan bernegara mengalami kelemahan. Rendahnya keterwakilan perempuan secara kuantitatif dalam lembaga politik formal inilah yang kemudian mendorong dan melatarbelakangi lahirnya berbagai macam

---

<sup>2</sup> Arsyad, *ekonomi pembangunan* (Yogyakarta: STIE YKPN 1999), hlm. 14

tuntutan agar perempuan lebih diberi ruang dalam berpartisipasi.<sup>3</sup>

Peran Perempuan pada zaman sekarang sudah tidak dianggap lemah karena dari perkembangan zaman pola pikir perempuan saat ini sudah maju dalam hal berfikir. Sehingga perempuan pada saat ini bebas berpartisipasi dalam bekerja, agar ia bisa mencari nafkah tambahan untuk mencukupi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan keluarga.

Ekonomi Islam adalah ilmu dan praktek kegiatan ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam yang mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai masalah ekonomi untuk mencapai falah. Yang dimaksud dengan ajaran Islam adalah ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Adapun dasar bentuk kegiatan ekonomi harus dibangun diatas tiga pondasi, pertama nilai-nilai keimanan (tauhid), kedua nilai-nilai Islam (syariah), ketiga nilai-nilai ihsan (etika).

Seiring dengan perkembangan teknologi, bisnis itik sudah mengarah pada kegiatan bisnis pokok. Sistem pemeliharaannya memang masih sangat sederhana namun dari telur dan daging yang dihasilkan oleh itik peliharaannya para peternak di pedesaan mampu memenuhi kehidupan hidup keluarga. Salah satu usaha perunggasan yang cukup berkembang di Indonesia adalah usaha ternah itik.

---

<sup>3</sup> Soepono, *Corak dan Pola Kehidupan Sosial Ekonomi Pedesaan*. (Jakarta: CV EKA PUTRA. 1995), hlm. 40

Salah satu kegiatan ekonomi yang bisa dilakukan oleh kaum perempuan adalah melakukan ternak itik. Ternak itik merupakan salah satu unggas yang dipelihara oleh petani peternak yang ada di Indonesia yang berperan sebagai sumber pendapatan, membuka kesempatan kerja dan sumber protein hewani baik daging maupun telur. Populasi ternak itik yang tinggi dan kontribusi produksi telur yang dihasilkan cukup besar menunjukkan salah satu potensi dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan nilai tambah dalam usaha ternak itik dan meningkatkan konsumsi gizi keluarga akan protein hewani.

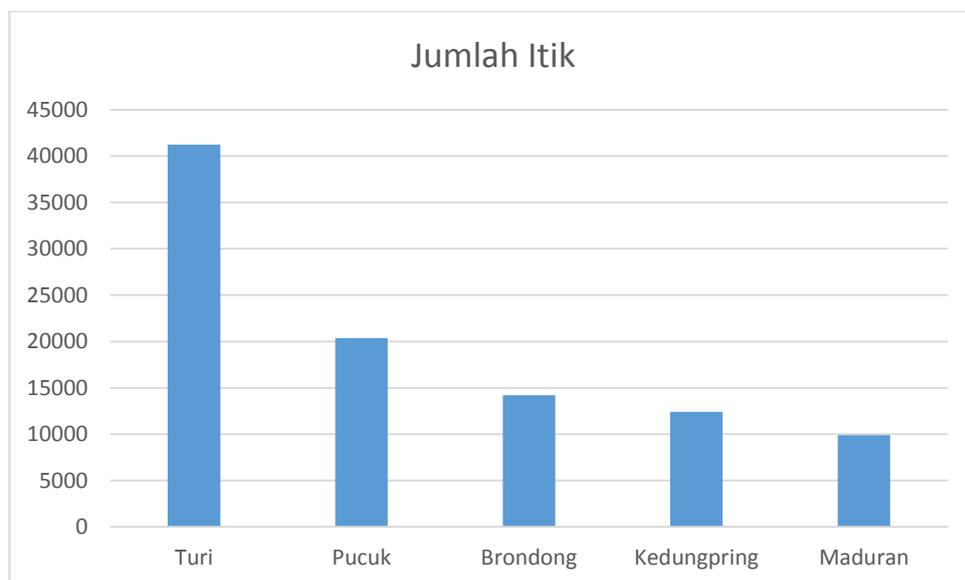
Usaha peternakan itik semakin diminati sebagai *alternative* sumber pendapatan bagi masyarakat di pedesaan maupun di sekitar perkotaan. Semakin terbukanya pasar produk itik ikut mendorong berkembangnya peternakan itik di Indonesia. Pasar telur itik yang selama ini telah terbentuk masih sangat terbuka bagi peningkatan produksi karena permintaan yang ada pun belum bisa terpenuhi semuanya, sedangkan pasar daging itik yang selama ini hanya dipenuhi secara terbatas oleh daging itik peking yang di impor secara perlahan mulai terbuka lebih luas.

Ternak itik mempunyai beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan ternak ayam. Dibandingkan dengan ayam ras nilai jual telur itik adalah lebih tinggi karena dijual dengan harga butiran, dan ternak itik lebih mampu mencerna ransum dengan serat kasar yang lebih tinggi sehingga harga pakan bisa lebih murah. Di Kabupaten Lamongan terdapat banyak sekali peternak itik salah satunya ada di Dusun Getung Desa Tawangrejo

Kecamatan Turi merupakan salah satu dusun yang sebagian besar masyarakatnya memelihara itik sebagai salah satu usaha yang menghasilkan keuntungan.

Selain di Kecamatan Turi populasi ternak itik terbesar, ternak hewan penyuka air ini tersebar di seluruh wilayah Lamongan seperti di kecamatan Pucuk, Brondong, Kedungpring dan Maduran. Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan merupakan desa yang bisa dibilang populasi itik terbanyak dibandingkan dari 4 kecamatan yang tertera diatas.

**Grafik 1.1**  
**Kecamatan dengan jumlah itik terbanyak di Lamongan**  
**pada Tahun 2018<sup>4</sup>**



Sumber: Badan Pusat Statistika Lamongan, 2018

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, *Kecamatan dengan jumlah itik terbanyak di Lamongan pada Tahun 2018*, <https://lamongankab.bps.go.id/statictable/2019/04/27/4920/jumlah-rumah-tangga-usaha-peternakan-itik-menurut-kecamatan-dan-jumlah-ternak-yang-dipelihara-2018-.html>, (Diakses pada tanggal 10 Mei 2021, pukul: 19.44 WIB)

Dari data tersebut bisa kita ketahui bahwa populasi terbanyak ada di kecamatan Turi kabupaten Lamongan yang tempat budidaya itik terletak di dusun Getung Desa Tawangrejo. Populasi itik di Kabupaten Lamongan pertahun rata-rata sebesar 143.960 ekor dengan produksi telur sebanyak 9.328.320 butir. Salah satu wilayah yang memberikan kontribusi terhadap populasi itik di Kabupaten Lamongan adalah Desa Tawangrejo yang berada di Kecamatan Turi.

Usaha peternakan tersebut mempunyai peranan dan manfaat, antara lain sebagai sumber pangan yang bergizi seperti telur dan daging, sebagai peluang usaha memberikan pekerjaan, tabungan keluarga, dan bahkan merupakan pendapatan rutin keluarga. Sekitar tahun 2012 Ibu-Ibu peternak itik yang tergabung dalam Kelompok Sumber Rejeki Desa Tawangrejo, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, meraih dua penghargaan nasional. Mereka meraih penghargaan Adikarya Pangan Nusantara dan Ketahanan Pangan tahun 2012 kategori Pelaku Pembangunan Ketahanan Pangan dari Presiden RI. Beberapa saat kemudian Kabupaten Lamongan pun melambung namanya setelah meraih *Otonomi Award* 2012, dari usaha kaum perempuan ini.<sup>5</sup>

Selain dikategorikan masuk nominator penghargaan nasional, ternyata penghasilan peternak itik Desa Tawangrejo Kecamatan Turi melebihi UMKM Lamongan sebesar Rp 1.025.000 dengan estimasi masing-masing

---

<sup>5</sup> Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, “*Biosecurity*” *Kiat Sukses Peternak Itik Desa Tawangrejo, Kecamatan Turi*, 2014.  
<http://lamongankab.go.id/instansi/dpkh/2014/02/19/biosecurity-kiat-sukses-peternak-itik-desatawangrejo-kecamatan-turi/>, (Diakses pada tanggal 10 Mei 2020, pukul: 21.10 WIB)

peternak memiliki 100-200 ekor itik. Penghasilannya mencapai Rp 1,5 juta perbulan, belum termasuk jika peternak juga menjual DO Dug atau bibit itik dari peternakannya sendiri. Mulai dari mengantarkan Lamongan meraih penghargaan nasional berupa *Investment Government Award* (IGA) tahun 2011, hingga mengantarkan Lamongan meraih Otonomi Award tahun 2012 kategori khusus pemberdayaan ekonomi lokal (perempuan produktif) dari *The Jawa Pos Institute of Pro Otonomi* (JPIP). Kelompok Wanita Ternak Sumber Rejeki merupakan kelompok kelas madya dengan anggota 200 orang semuanya adalah kaum wanita dan di Indonesia hanya terdapat di desa Tawangrejo.

Dusun Getung yang berada di Desa Tawangrejo merupakan sentra budidaya itik yang menjadi salah satu UMKM berbasis *Cluster* di Kabupaten Lamongan. Para perempuan di desa ini mayoritas beragama islam. Mereka dalam kesehariannya yakni berperan sebagai ibu rumah tangga dan sebagai peternak itik. Dalam proses pengembangan ekonomi pedesaan mereka mempunyai kelompok yang bernama Kelompok Ternak itik “Sumber Rejeki” kemudian desa Tawangrejo menjadi salah satu sentra yang dalam perberdayaannya dibantu oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut.

Namun pada tahun 2020 ini Dunia sedang mengalami kesulitan karena adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menurut *World Health Organization* (WHO) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus dan virus ini pertamakali ditemukan di Wuhan China. Setiap harinya orang yang tertular dan yang menjadi korban Covid-19 terus bertambah. Dampak dari wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan namun juga mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia. Ekonomi global dipastikan melambat, menyusul penetapan dari WHO yang menyebutkan wabah Covid-19 sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha. Sampai hari ini tercatat sebanyak 4,1 juta orang terinfeksi, jumlah kematian mencapai 280.431 dan yang dinyatakan sembuh sebanyak 1.439. 842.<sup>6</sup>

Dari adanya pandemi Covid-19 di Indonesia khususnya, tidak hanya usaha menengah kebawah yang mengalami kesulitan melakukan kegiatan ekonomi seperti pedagang kecil, peternak dll, namun usaha menengah keatas juga mengalami kesulitan. Banyak perusahaan-perusahaan yang tutup sementara dan memecat karyawan sehingga menambah angka pengangguran. Faktor tersebut terjadi dikarenakan adanya upaya pencegahan penularan virus. Upaya-upaya yang ditetapkan pemerintah ialah pembatasan social berskala besar (PSBB), *physical distancing*, melakukan semua kegiatan dirumah hingga, cuci tangan sesering mungkin hingga melockdown wilayah-wilayah zona merah.

---

<sup>6</sup> Nur Rohmi Aida (KOMPAS.com), *Update Virus Corona di Dunia 10 Mei 2020*, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/10/083400665/update-virus-corona-di-dunia-10-mei--4-1-juta-orang-terinfeksi-china-siap> (Diakses pada tanggal 11 Mei 2020, pukul: 11.13 WIB)

Dampak pandemi Covid-19 juga mulai merambah pada peternak itik yang tidak bisa maksimal dalam penjualan seperti sebelum adanya pandemi ini. Banyak peternak merugi akibat menurunnya pesanan dari pelanggan. Pengiriman ke luar kotapun juga menurun dan terhambat karena adanya peraturan pemerintah yang harus *melokdown* zona merah sehingga kegiatan ekonomi tidak lancar dan peternak mengalami kerugian yang lumayan besar. Dampak tersebut juga turut dirasakan kelompok ternak itik “Sumber Rejeki” di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Melihat latar belakang tersebut penelitian tertarik untuk mengetahui bagaimana “Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Pedesaan di Tengah Pandemi Covid-19 ditinjau dari Ekonomi Islam” (Studi Kasus kelompok ternak itik “Sumber Rejeki” di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan).

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perempuan dalam mengelola pengembangan ekonomi pedesaan di tengah pandemi Covid-19 pada kelompok ternak itik sumber rejeki di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan?

2. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap kelompok ternak itik sumber rejeki di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap peran perempuan dalam pengembangan ekonomi pedesaan pada kelompok ternak itik sumber rejeki di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran perempuan dalam mengelola pengembangan ekonomi pedesaan di tengah pandemi covid 19 pada kelompok ternak itik sumber rejeki di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kelompok ternak itik sumber rejeki di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap peran perempuan dalam pengembangan ekonomi pedesaan pada kelompok ternak itik sumber rejeki di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat tiga kategori manfaat yang didapat dalam penelitian tentang Peran Perempuan dalam pengembangan ekonomi pedesaan di tengah Covid-19 ditinjau dari Ekonomi Islam antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Menambah wacana ilmu dan menghasilkan konsep-konsep baru dalam upaya meningkatkan pemahaman mengenai peran perempuan dalam pengembangan ekonomi pedesaan di tengah Covid-19 ditinjau dari ekonomi Islam.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peternak budidaya itik sumber rejeki

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada peternak budidaya itik sumber rejeki dalam pengembangan ekonomi pedesaan di tengah Covid-19.

###### b. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini budidaya itik tidak hanya bisa dilakukan oleh laki-laki tetapi perempuan juga bisa melakukannya.

###### c. Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat mengasihkan suatu inisiatif baru bagi para pembaca atau para audien, disamping itu dapat memberi masukan bagi peneliti.

## **E. Penegasan Istilah**

### 1. Secara Konseptual

- a. Peran menurut kamus besar bahasa Indonesia, peran dapat di artikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.
- b. Peran Perempuan untuk zaman sekarang sudah tidak dianggap lemah karena dari perkembangan zaman pola pikir perempuan saat ini sudah maju dalam hal berfikir contohnya ketika perempuan sudah mempunyai komunitas ataupun kelompok di masyarakat maka mereka sering kali bergabung di komunitas tersebut sehingga pengetahuan yang telah didapat juga sangat banyak.
- c. Pengembangan ekonomi adalah suatu proses yang melibatkan pembentukan kelembagaan baru, pertumbuhan industri baru meningkatkan kapasitas pekerja untuk menghasilkan produk yang lebih bermutu, mengidentifikasi pasar baru dan pembentukan pendirian usaha-usaha baru yang berpengaruh dalam meningkatkan serta pengembangan sebuah ekonomi.
- d. Ekonomi Desa adalah berbagai macam kegiatan mengandung unsur ekonomi yang dapat menjadi tumpuan bagi perputaran perekonomian sebuah desa. Artinya kegiatan yang dimaksud tidak hanya sebatas pada profesi petani. Pernyataan ini dianggap sesuai dengan gambaran kondisi pedesaan saat ini. Semakin berkembangnya teknologi,

masyarakat desa tidak hanya berkecukupan pada profesi petani dan nelayan saja.<sup>7</sup>

- e. Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua Negara, termasuk Indonesia. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu. Namun, virus ini bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti infeksi paru-paru. Virus ini terlihat sepele tapi ternyata banyak memakan korban, sehingga di beberapa Negara menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
- f. Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Hakikat ekonomi islam itu merupakan penerapan syariat dalam aktivitas ekonomi. Pengertian ini sangat tepat untuk dipakai dalam menganalisis persoalan-persoalan aktivitas ekonomi di tengah masyarakat. Misalnya perilaku konsumsi masyarakat dinaungi oleh ajaran islam, kebijaksanaan fiscal, dan moneter yang dikaitkan dengan zakat, sistem kredit, dan investasi yang di hubungan dengan pelarangan riba.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suhardjo, *Gegerafi Pedesaan: Sebuah Antologi*, (Yogyakarta: Ideas Media, 2008), hlm. 22

<sup>8</sup> Dr. Rozalinda, *Ekonomi Islam teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 2

## 2. Secara Operasional

Peran perempuan di desa ini sangat membantu pengembangan ekonomi pedesaan melalui budidaya itik dan sangat menarik untuk diteliti, dimana di Indonesia hanya terdapat di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan saja yang melibatkan kaum perempuan untuk budidaya itik. Di desa ini juga termasuk dari Program Gerakan Membangun Ekonomi Rakyat Lamongan Berbasis Pedesaan (GEMERLAP) yang dibuat oleh pemerintah kabupaten Lamongan. Untuk itu penulis mengangkat judul “Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Pedesaan di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Ekonomi Islam” (Studi Kasus Budidaya itik Budidaya Itik Sumber Rejeki di Dusun Getung Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan).

### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan pemahaman mengenai isi penulisan dan sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan permasalahan di dalam skripsi ini agar terarah dan sistematis, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I :**           Pendahuluan, bab ini berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

- BAB II :** Kajian Pustaka, pada bab ini skripsi berisi teori-teori pendukung terkait penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.
- BAB III :** Metode Penelitian, pada bab ini skripsi berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan temuan.
- BAB IV :** Hasil Penelitian, bab ini berisi hasil penelitian yang memuat paparan data mengenai deskripsi data, karakteristik responden, hasil penelitian dan analisis data.
- BAB V :** Pembahasan, bab ini berisi hasil penelitian yang memuat paparan dan mengenai penemuan-penemuan dalam penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian yang akan menjawab fokus penelitian.
- BAB VI :** Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis yang ditunjukkan kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian.